

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, Rahma., Rochmatino., Lucky Prayoga. 2020. Pengaruh *Paclobutrazol* dan GA_3 Terhadap Pertumbuhan dan Pembungaan pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*. Vol 2, No 1: 109-115.
- Adriyani, Retno. 2006. Usaha Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Penggunaan Pestisida Pertanian. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol 3 No 1.
- Ahmad, Y., Amalia, T, S., dan Reny, H. 2012. Pengaruh *Paclobutrazol* dan Aspirin dalam Pembentukan Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Secara in vitro. *Bul. Littro*. Vol 8, No 2.
- Ani, N. 2004. Pengaruh Konsentrasi *Paclobutrazol* dan Urea pada Stek Kentang Terhadap Produksi Tuberlet Varietas Granola. *Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian*, Vol 2 (1): 29-35.
- Aryanta, I Wayan Redi. 2019. Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*. Vol 1 No 1.
- Asyhariyah., Nilatil. 2020. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh *Paclobutrazol* dan Vernalisasi Terhadap Induksi Pembungaan Bawang Merah (*Allium Cepa* var. *aggregatum*) Varietas Bauji. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2020. *Produksi Tanaman Sayuran*. Diakses dari <http://www.bps.go.id> pada 20 Januari 2022.
- Fadhilah, S., Wiyono S., Surahman M. 2014. Pengembangan Teknik Deteksi *Fusarium* Patogen pada Umbi Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) di Laboratorium. *J. Hort*. Vol 24(2): 171-178.
- Fahriaty, Dian., Roedhy Poerwanto., Winarso Drajad Widodo., Endah Retno Palupi. 2020. Peningkatan Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah Varietas Bima melalui Vernalisasi dan Aplikasi GA_3 . *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Vol 25, No 2: 244-251.
- Fajri, Maulidil. 2014. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang dan Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* L. Kelompok *Aggregatum*). *Skripsi*. Universitas Teuku Umar.
- Fitriani, Vivi., Darda, Efendi. 2018. Pengaruh *Paclobutrazol* dan *Benzyl adenine* terhadap Pertumbuhan dan Multiplikasi Tunas Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Varietas Bima Brebes secara *In Vitro*. 2018. *Jurnal Hort*. Vol 2(2): 22-27.
- Hardiansyah, Rizki. 2020. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah Varietas Bima Brebes (*Allium cepa* L.) Terhadap Pemberian POC

- Limbah Ikan dan Bokashi Kotoran Sapi. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hidayatullah, Muhamad. 2005. Respon Dua Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) Terhadap Imbangan Pemberian Pupuk Organik Kascing dan Anorganik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Ibrahim, M., Nuraini, A., dan Widayat, D. 2015. Pengaruh Sitokinin dan Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Benih Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 Kultivar Granola Dengan Sistem Nutrient Film Technique. *Jurnal Kultivasi*. 14(2): 36–41.
- Karo, Bina Beru., Fatiani Manik. 2020. Observasi dan Adaptasi 10 Varietas Bawang Merah (*Allium cepa*) di Berastagi Dataran Tinggi Basah. *Jurnal Agroteknosains*. Vol 4, No 2.
- Kurianingsih, Astutu., Susilawati., Marlia, Sefrila. 2018. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*. Vol.9(3): 167-173
- Laurenze, Reynaldi. 2021. Pengaruh Konsentrasi *Paclobutrazol* terhadap Pertumbuhan Reproduksi Tanama Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Matus, Rahardjo., Dedih Ruhyana., Oon Sugiono., Warid. 2017. *Deskripsi Bawang Merah Varietas Maserati*. Jakarta: PT Agrosid Manunggal Sentosa.
- Mehran, M., Kesumawati, E., Sufardi, S. 2016. Pertumbuhan dan hasil beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L) pada tanah aluvial akibat pemberian berbagai dosis pupuk NPK. *J. Floratek*, Vol.11(2): 117- 133
- Nawang Sari. 2008. Pemanfaatan Bawang Merah (*Allium cepa* L.) Sebagai Agen Ko-Kemoterapi. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Pagestuti, Retno., Endang Sulistyanyingsih. 2011. *Potensi Penggunaan True Seed Shallot (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah Di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prayudi, Bambang., Retno, Pagestuti., Aryana, Citra Kusumasari. 2014. *Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal True Shallot Seed (TSS)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
- Purbiati, T., A. Supriyanto, dan A. Umar. 2010. *Pengkajian Adaptasi Varietas-Varietas Bawang Merah pada Lahan Gambut di Kalimantan Barat*. Denpasar: Universitas Udayana.

- [PUSDATIN] Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. 2015. *Outlook Bawang Merah*. Kementerian Pertanian.
- Rosalia, F. 2016. Pengaruh Konsentrasi ZPT dan Jumlah Mata Tunas terhadap Pertumbuhan Stek Melati (*Jasminum sambac*). *Skripsi*. Lampung: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro.
- Rugayah., Kus, Hendarto., Yohannes, C. Ginting., Rina, Ristiani. 2020. Pengaruh Konsentrasi *Paclobutrazol* Pada Pertumbuhan dan Penampilan Tanaman Sedap Malam (*Polygonum tuberosum* L.) dalam Pot. *Jurnal Agrotropika*. Vol 19(1): 27-34.
- Saidah., Muchtar., Syafruddin., Retno Pangestuti. 2019. Pertumbuhan dan Hasil Panen dua Varietas Tanama Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Vol 5(2): 213-216.
- Sambeka, Frangki., Samuel D. Runtunuwu., Johannes EX Rogi. 2012. Efektifitas Waktu Pemberian dan Konsentrasi *Paclobutrazol* Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Supejohn. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Sopha, GA., Sumari, N., Setiawati, W., Suwandi. 2015. Teknik Penyemaian Benih *True Shallot Seed* Untuk Produksi Bibit dan Umbi Mini Bawang Merah (*Sowing Technique of True Shallot Seed to Produce Seedling and Set of Shallot*). *Jurnal Hort*. Vol.25(4): 318-330.
- Suharyono. 2014. *Daftar Varietas Hasil Pemuliaan*. *Berita Resmi PVT*. Jakarta: PT East West Seed Indonesia.
- Sumarni, N., Sopha, GA., Gaswanto, R. 2012. Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji *True Shallot Seeds* terhadap Kerapatan Tanaman pada Musim Hujan. *Jurnal Hort*, Vol.22(1): 23-28.
- Sumarni, Nani., Achmad, Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. *Buku Panduan Teknis PTT Bawang Merah*. No 3.
- Suwandi. 2014. Budidaya Bawang Merah di Luar Musim. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Syahfithri, Asyriani Pulungan. 2016. Pengaruh Waktu Aplikasi dan Konsentrasi *Paclobutrazol* Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.). *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Syawal, Yernelis., Marlina., Astuti Kurianingsih. 2019. Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa*) dalam Polybag Dengan Memanfaatkan

Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. Universitas Sriwijaya.

Van den Brink, L. dan R. S. Basuki. 2008. *Improvement of Shallot Supply Chains: HORTIN II Co Innovative Programme*. Wageningen-Lembang: IVEGRI and Applied Plant Research.

Watson, R. R., dan Victor R. Preedy, ed. 2013. *Bioactive Food as Dietary Interventions for Cardiovascular Disease*. United States of America: Academic Press.

Wijana, I Made Angga Anggira., Kacung Hariyono., Sugeng Winarso. 2015. Pengaruh Aplikasi Paclobutrazol dan Dosis Pupuk Kalium Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Umbi Bawang Merah (*Allium oscalonicum* L.). *Berkala Ilmiah Pertanian*. Universitas Jember.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Rata-rata Tinggi (cm) Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	47,13	48,00	45,87	141,00	47,00
	k1	42,00	43,23	42,63	127,87	42,62
	k2	42,65	44,25	45,67	132,57	44,19
	k3	43,58	50,90	39,30	133,78	44,59
SUB TOTAL		175,37	186,38	173,47	535,22	
v2	k0	45,25	46,72	46,17	138,13	46,04
	k1	41,30	42,92	42,22	126,43	42,14
	k2	44,83	42,33	44,75	131,92	43,97
	k3	47,25	41,00	42,83	131,08	43,69
SUB TOTAL		178,63	172,97	175,97	527,57	
TOTAL		354,00	359,35	349,43	1062,78	44,28

Lampiran 1b. Sidik Ragam Rata-rata Tinggi Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	6,16	3,08	0,28 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	2,44	2,44	0,22 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (v)	2	22,18	11,09			
k (ap)	3	52,10	17,37	3,93*	3,20	5,18
v x k	3	0,56	0,19	0,04 ^{tn}	3,20	5,18
Galat (k)	17	75,18	4,42			
Total	23	158,62				

KK v= 7,52%

KK p= 4,75%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

*= berpengaruh nyata

Lampiran 2a. Rata-rata Jumlah Daun (helai) Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	7,50	7,50	7,00	22,00	7,33
	k1	6,33	6,17	6,33	18,83	6,28
	k2	7,00	7,17	7,17	21,33	7,11
	k3	7,33	6,67	6,67	20,67	6,89
SUB TOTAL		28,17	27,50	27,17	82,83	
v2	k0	7,00	7,67	7,50	22,17	7,39
	k1	6,17	6,33	5,83	18,33	6,11
	k2	6,83	6,50	6,67	20,00	6,67
	k3	6,83	6,67	7,00	20,50	6,83
SUB TOTAL		26,83	27,17	27,00	81,00	
TOTAL		55,00	54,67	54,17	163,83	6,83

Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Daun Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,04	0,02	0,44 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	0,14	0,14	2,81 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (v)	2	0,10	0,05			
k (ap)	3	4,14	1,38	28,01 ^{**}	3,20	5,18
v x k	3	0,21	0,07	1,40 ^{tn}	3,20	5,18
Galat (k)	17	0,84	0,05			
Total	23	5,47				

KK v= 3,27%

KK p= 3,25%

Keterangan : tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 3a. Rata-rata Jumlah Umbi (siung) Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
	k1	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
	k2	1,00	1,17	1,17	3,33	1,11
	k3	1,50	1,83	1,50	4,83	1,61
SUB TOTAL		4,83	5,00	4,67	14,50	
v2	k0	1,50	1,33	1,50	4,33	1,44
	k1	1,83	2,17	2,17	6,17	2,06
	k2	1,83	2,33	1,17	5,33	1,78
	k3	2,17	1,67	2,00	5,83	1,94
SUB TOTAL		7,33	7,50	6,83	21,67	
TOTAL		12,17	12,50	11,50	36,17	1,51

Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-rata Jumlah Umbi Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	0,06	0,03	7,00 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	2,14	2,14	462,25 ^{**}	18,51	98,50
Galat (v)	2	0,01	0,00			
k (ap)	3	0,98	0,33	5,58 ^{**}	3,20	5,18
v x k	3	0,33	0,11	1,86 ^{tn}	3,20	5,18
Galat (k)	17	1,00	0,06			
Total	23	4,53				

KK v= 4,52%

KK p= 16,09%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 4a. Rata-rata Diameter (mm) Umbi Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	15,27	17,60	19,48	52,35	17,45
	k1	20,27	25,37	21,10	66,74	22,25
	k2	24,27	19,97	26,25	70,49	23,50
	k3	15,67	25,23	19,93	60,83	20,28
SUB TOTAL		75,47	88,17	86,77	250,41	
v2	k0	26,47	22,90	22,55	71,92	23,97
	k1	24,65	33,08	25,25	82,98	27,66
	k2	27,30	26,33	22,63	76,26	25,42
	k3	25,40	29,10	24,87	79,37	26,46
SUB TOTAL		103,82	111,41	95,30	310,53	
TOTAL		179,29	199,58	182,07	560,93	23,37

Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-rata Diameter Umbi Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	30,24	15,12	1,14 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	150,60	150,60	11,39 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (v)	2	26,45	13,23			
k (ap)	3	64,55	21,52	3,32*	3,20	5,18
v x k	3	20,01	6,67	1,03 ^{tn}	3,20	5,18
Galat (k)	17	110,17	6,48			
Total	23	402,02				
KK v=	15,56%					
KK p=	10,89%					

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

Lampiran 5a. Rata-rata Bobot (g) Brangkas Basah per Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	13,53	15,18	12,85	41,57	13,86
	k1	20,80	19,98	22,17	62,95	20,98
	k2	20,17	17,27	19,17	56,60	18,87
	k3	18,10	18,62	18,60	55,32	18,44
SUB TOTAL		72,60	71,05	72,79	216,44	
v2	k0	24,47	23,22	18,13	65,82	21,94
	k1	26,32	27,65	24,17	78,13	26,04
	k2	24,03	24,78	24,77	73,58	24,53
	k3	24,07	22,32	19,83	66,22	22,07
SUB TOTAL		98,88	97,97	86,90	283,75	
TOTAL		171,48	169,02	159,69	500,19	20,84

Lampiran 5b. Sidik Ragam Rata-rata Bobot Brangkas Basah per Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	9,68	4.84	0,74 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	188,80	188.80	29,00*	18,51	98,50
Galat (v)	2	13,02	6.51			
k (ap)	3	101,30	33.77	22,75**	3,20	5,18
v x k	3	15,50	5.17	3,48*	3,20	5,18
Galat (k)	17	25,24	1.48			
Total	23	353,53				

KK v= 12,24%

KK p= 5,85%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 6a. Rata-rata Bobot (g) Brangkasian Basah per Petak Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	564,20	628,18	612,60	1804,98	601,66
	k1	1071,80	1140,90	986,00	3198,70	1066,23
	k2	736,00	821,60	785,00	2342,60	780,87
	k3	846,60	829,70	878,60	2554,90	851,63
SUB TOTAL		3218,60	3420,38	3262,20	9901,18	
v2	k0	1120,39	1057,30	1307,88	3485,57	1161,86
	k1	1371,90	1283,90	1483,00	4138,80	1379,60
	k2	1456,20	1517,70	1084,60	4058,50	1352,83
	k3	1295,40	912,90	1075,00	3283,30	1094,43
SUB TOTAL		5243,89	4771,80	4950,48	14966,17	
TOTAL		8462,49	8192,18	8212,68	24867,35	1036,14

Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-rata Bobot Brangkasian Basah per Petak Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	5662,16	2831,08	0,20 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	1068919,32	1068919,32	75,33 [*]	18,51	98,50
Galat (v)	2	28381,24	14190,62			
k (ap)	3	381869,83	127289,94	9,72 ^{**}	3,20	5,18
v x k	3	128252,38	42750,79	3,27 [*]	3,20	5,18
Galat (k)	17	222566,70	13092,16			
Total	23	1835651,63				

KK v= 11,50%

KK p= 11,04%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 7a. Rata-rata Bobot (g) Brangkas Kering per Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	10,10	8,50	7,27	25,87	8,62
	k1	14,08	10,55	15,77	40,40	13,47
	k2	13,52	10,23	11,67	35,42	11,81
	k3	12,23	11,58	12,53	36,35	12,12
SUB TOTAL		49,93	40,87	47,23	138,03	
v2	k0	16,43	13,15	12,50	42,08	14,03
	k1	18,93	19,47	19,30	57,70	19,23
	k2	18,58	18,93	18,13	55,65	18,55
	k3	17,08	13,73	11,82	42,63	14,21
SUB TOTAL		71,03	65,28	61,75	198,07	
TOTAL		120,97	106,15	108,98	336,10	14,00

Lampiran 7b. Sidik Ragam Rata-rata Bobot Brangkas Kering per Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	15,47	7,73	2,44 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	150,18	150,18	47,35 [*]	18,51	98,50
Galat (v)	2	6,34	3,17			
k (ap)	3	88,59	29,53	19,41 ^{**}	3,20	5,18
v x k	3	18,35	6,12	4,02 [*]	3,20	5,18
Galat (k)	17	25,86	1,52			
Total	23	304,80				

KK v= 12,72%

KK p= 8,81%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 8a. Rata-rata Bobot (g) Brangkasian Kering per Petak Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	269,10	370,62	444,10	1083,82	361,27
	k1	505,50	599,30	505,60	1610,40	536,80
	k2	623,10	717,11	687,00	2027,21	675,74
	k3	640,40	664,50	769,20	2074,10	691,37
SUB TOTAL		2038,10	2351,54	2405,90	6795,54	
v2	k0	630,66	662,68	703,62	1996,96	665,65
	k1	886,60	974,80	936,80	2798,20	932,73
	k2	1002,50	809,60	818,80	2630,90	876,97
	k3	757,50	899,40	785,90	2442,80	814,27
SUB TOTAL		3277,26	3346,48	3245,12	9868,86	
TOTAL		5315,36	5698,02	5651,02	16664,39	694,35

Lampiran 8b. Sidik Ragam Rata-rata Brangkasian Kering per Petak Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	10897,91	5448,95	1,07 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	393481,36	393481,36	77,44*	18,51	98,50
Galat (v)	2	10162,38	5081,19			
k (ap)	3	267024,42	89008,14	27,12**	3,20	5,18
v x k	3	63971,66	21323,89	6,50**	3,20	5,18
Galat (k)	17	55797,43	3282,20			
Total	23	801335,15				

KK v= 10,27%

KK p= 8,25%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 9a. Rata-rata Bobot (g) Umbi Kering Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	9,17	8,37	7,15	24,69	8,23
	k1	11,52	8,92	14,83	35,27	11,76
	k2	12,43	8,35	10,32	31,10	10,37
	k3	9,33	11,65	9,77	30,75	10,25
SUB TOTAL		42,45	37,29	42,07	121,81	
v2	k0	10,08	11,35	9,60	31,03	10,34
	k1	11,05	13,93	14,53	39,51	13,17
	k2	12,32	11,13	11,98	35,43	11,81
	k3	12,32	13,33	13,20	38,85	12,95
SUB TOTAL		45,76	49,74	49,31	144,82	
TOTAL		88,21	87,03	91,39	266,62	11,11

Lampiran 9b. Sidik Ragam Rata-rata Bobot Umbi Kering Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,27	0,64	0,24 ^{tn}	19,00	99,00
v (pu)	1	22,06	22,06	8,40 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (v)	2	5,25	2,63			
k (ap)	3	32,37	10,79	5,33 ^{**}	3,20	5,18
v x k	3	1,69	0,56	0,28 ^{tn}	3,20	5,18
Galat (k)	17	34,41	2,02			
Total	23	97,05				

KK v= 14,59%

KK p= 12,81%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 10a. Rata-rata Produksi (g) Umbi per Petak Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	460,00	466,15	449,40	1375,55	458,52
	k1	712,10	539,50	719,00	1970,60	656,87
	k2	777,60	654,10	752,90	2184,60	728,20
	k3	740,26	558,60	621,20	1920,06	640,02
SUB TOTAL		2689,96	2218,35	2542,50	7450,81	
v2	k0	611,62	498,64	561,60	1671,86	557,29
	k1	880,50	703,10	899,60	2483,20	827,73
	k2	836,30	637,60	526,20	2000,10	666,70
	k3	774,90	664,80	725,90	2165,60	721,87
SUB TOTAL		3103,32	2504,14	2713,30	8320,76	
TOTAL		5793,28	4722,49	5255,80	15771,56	657,15

Lampiran 10b. Sidik Ragam Rata-rata Produksi Umbi per Petak Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	71662,47	35831,23	19,47*	19,00	99,00
v (pu)	1	31534,04	31534,04	17,14 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (v)	2	3680,43	1840,21			
k (ap)	3	190296,55	63432,18	19,12**	3,20	5,18
v x k	3	42614,27	14204,76	4,28*	3,20	5,18
Galat (k)	17	56388,62	3316,98			
Total	23	396176,37				

KK v= 6,53%

KK p= 8,76%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

Lampiran 11a. Rata-rata Produksi (ton) Umbi per Hektar Tanaman Bawang Merah

PERLAKUAN		KELOMPOK			Jumlah	Rata-rata
		I	II	III		
v1	k0	1,92	1,94	1,87	5,73	1,91
	k1	2,97	2,25	3,00	8,21	2,74
	k2	3,24	2,73	3,14	9,10	3,03
	k3	3,08	2,33	2,59	8,00	2,67
SUB TOTAL		11,21	9,24	10,59	31,05	
v2	k0	2,55	2,08	2,34	6,97	2,32
	k1	3,67	2,93	3,75	10,35	3,45
	k2	3,48	2,66	2,19	8,33	2,78
	k3	3,23	2,77	3,02	9,02	3,01
SUB TOTAL		12,93	10,43	11,31	34,67	
TOTAL		24,14	19,68	21,90	65,71	2,74

Lampiran 11b. Sidik Ragam Rata-rata Produksi Umbi per Hektar Tanaman Bawang Merah

SK	DB	JK	KT	F.HITUNG	F.TABEL	
					0,05	0,01
Kelompok	2	1,24	0,62	19,47*	19,00	99,00
v (pu)	1	0,55	0,55	17,14 ^{tn}	18,51	98,50
Galat (v)	2	0,06	0,03			
k (ap)	3	3,30	1,10	19,12**	3,20	5,18
v x k	3	0,74	0,25	4,28*	3,20	5,18
Galat (k)	17	0,98	0,06			
Total	23	6,88				

KK v= 6,53%

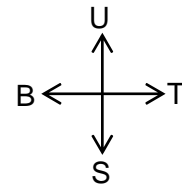
KK p= 8,76%

Keterangan: tn = tidak berpengaruh nyata

* = berpengaruh nyata

** = berpengaruh sangat nyata

LAMPIRAN



Ulangan 1

v_2k_2	v_1k_3
v_2k_1	v_1k_1
v_2k_3	v_1k_0
v_2k_0	v_1k_2

Ulangan 2

v_1k_3	v_2k_2
v_1k_2	v_2k_0
v_1k_1	v_2k_3
v_1k_0	v_2k_1

Ulangan 3

v_2k_1	v_1k_0
v_2k_0	v_1k_3
v_2k_2	v_1k_2
v_2k_3	v_1k_1

Keterangan:

V_1 : Maserati

V_2 : Sanren

K_0 : 0 mg L⁻¹

K_1 : 100 mg L⁻¹

K_2 : 200 mg L⁻¹

K_3 : 300 mg L⁻¹

Gambar Lampiran 1. Denah Penelitian di Lapangan

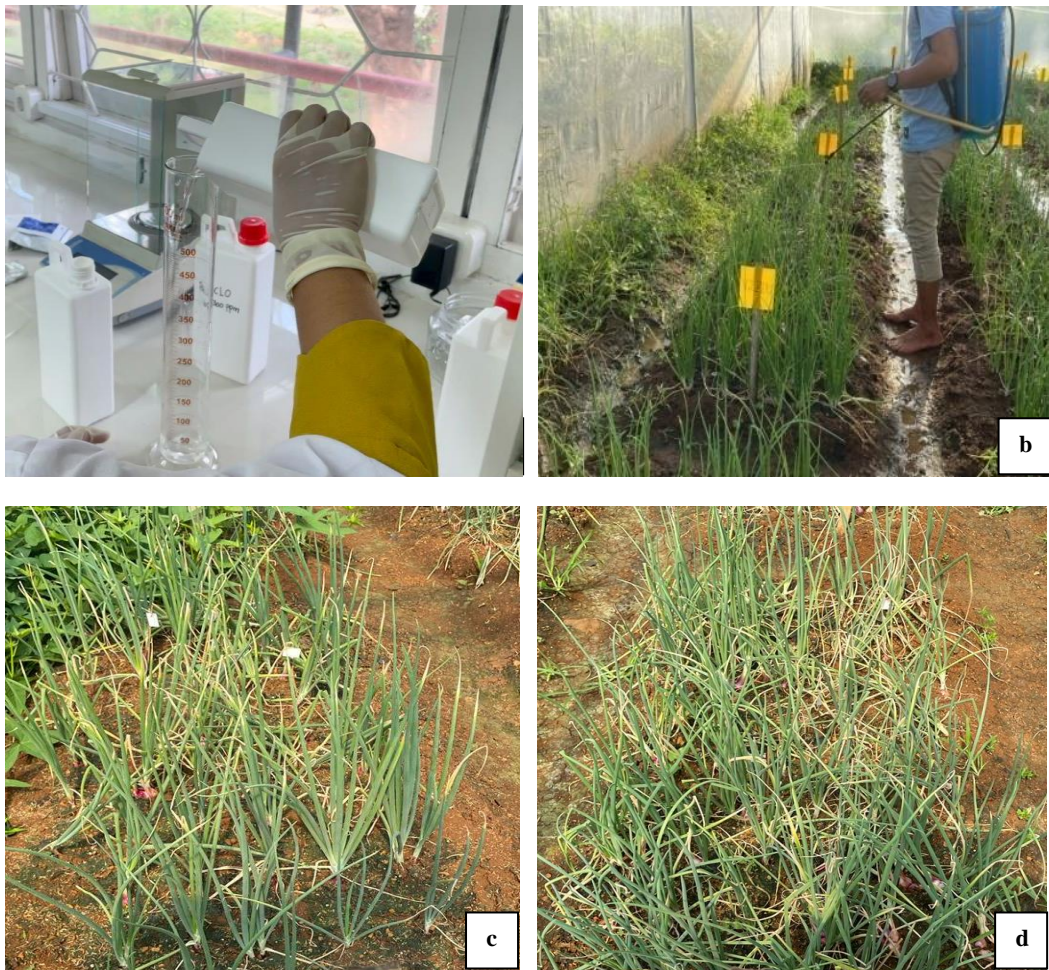
Tabel Lampiran 1. Deskripsi Bawang Merah Varietas Maserati

Asal	: Introduksi Belanda / Bejo Zaden B.V.
Silsilah	: BR A 4 x IND B FX
Golongan varietas	: Hibrida
Tinggi tanaman	: 46,31 – 54,03 cm
Bentuk penampang daun	: Segitiga
Ukuran daun	: panjang 34,72–52,13 cm; lebar 0,63-1,04 cm
Warna daun	: Hijau
Jumlah daun per umbi	: 8-11 helai
Jumlah daun per rumpun	: 22-32 helai
Bentuk karangan bunga	: Seperti payung
Warna bunga	: Putih
Umur panen	: 76-89 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: Rombic bagian pangkal/bawah agak menonjol, bagian ujung datar, bagian leher umbi sempit
Ukuran umbi	: Tinggi 3,3-3,8 cm, diameter 3,4-4,5 cm
Warna umbi	: Ungu
Bentuk biji	: Pipih agak bulat
Warna biji	: Hitam
Berar 1.000 biji	: 3,30-3,33 g
Berat per umbi	: 24,68-45,88 g
Jumlah umbi per rumpun	: 2-5 umbi
Berat umbi per rumpun	: 73,63-126,17 g
Jumlah anakan	: 2-5 anakan
Daya simpan umbi pada suhu	: 101-125 hari setelah panen
Susut bobot umbi	: 14,34-33,70%
Hasil umbi per hektar	: 24,41-27,98 ton
Populasi per hektar	: 250.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 0,9900-0,9978 kg
Penciri utama	: Bentuk penampang daun segitiga, warna daun hijau, warna umbi ungu, bentuk umbi rombic, bentuk umbi bagian pangkal/bawah agak menonjol, bentuk umbi bagian ujung datar, lebar leher umbi sempit
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi, umur panen genjah, jumlah umbi per rumpun banyak, jumlah anakan banyak

Wilayah adaptasi : Sesuai di dataran menengah pada musim kemarau
Pemohon : PT. Agrosid Manunggal Sentosa
Pemulia : Lennaert Aardse
Peneliti : Matius Raharjo, Dedih Ruhyana, Oon Sugiono, Warid

Tabel Lampiran 2. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren

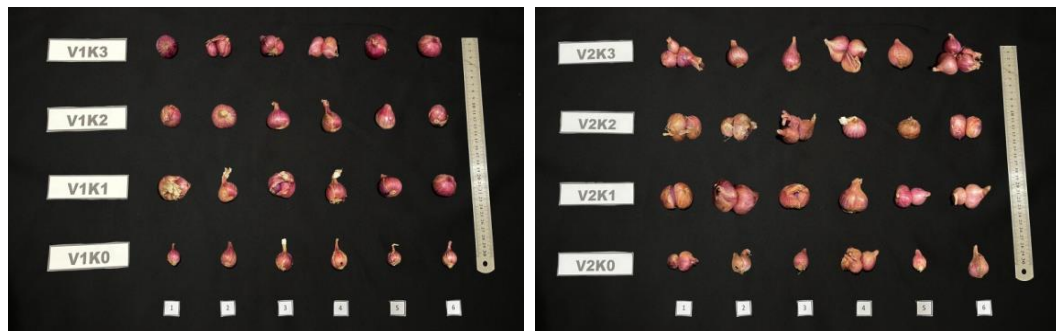
Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: BM 2408 x BM 4811
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 54,03-56,60 cm
Bentuk penampang daun	: bulat pipih
Ukuran daun	: panjang 46,95-40,50 cm lebar 0,84-0,86 cm
Warna daun	: hijau tua
Jumlah daun per umbi	: 8-10 helai
Jumlah daun per rumpun	: 29-36 helai
Bentuk karangan bunga	: seperti payung
Warna bunga	: putih
Umur mulai berbunga	: 31-34 hari setelah tanam
Umur panen	: 62-64 hari setelah tanam
Bentuk umbi	: bulat
Ukuran umbi	: tinggi 3,3-3,5 cm, diameter 3,4-3,6 cm
Warna umbi	: merah
Bentuk biji	: pipih agak bulat
Warna biji	: hitam
Berar 1.000 biji	: 3,8-4,1 g
Berat per umbi	: 17,0-19,40 kg
Jumlah umbi per rumpun	: 2-4 umbi
Berat umbi per rumpun	: 52,13-71,65 g
Jumlah anakan	: 2-4 anakan
Daya simpan umbi pada suhu	: 122-128 hari setelah panen (siang 29-31°C, malam 25-27°C)
Susut bobot umbi	: 36,7-39,5%
Hasil umbi per hektar	: 23,23-28,14 ton
Populasi per hektar	: 460.000-466.667 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 1,9-2,0 kg
Penciri utama	: arah tumbuh batang setelah umbi agak menyamping
Keunggulan varietas	: produksi tinggi dan ukuran umbi sedang
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan ketinggian 50-100 mdpl
Pemohon	: PT. East West Seed Indonesia
Pemulia	: Adriyanita Adin
Peneliti	: Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Agus Suranto, M. Taufik Hariyadi



Gambar Lampiran 2. Proses Pelaksanaan Penelitian. (a) Persiapan Larutan Paclobutrazol, (b) Pengaplikasian *Paclobutrazol*, (c) Penampilan Fisik Bawang Merah Varietas Maserati, (d) Penampilan Fisik Bawang Merah Varietas Sanren



Gambar Lampiran 3. Pengamatan Pertumbuhan dan Produksi. (a) Pengukuran Tinggi Tanaman, (b) Perhitungan Jumlah Daun, (c) Penimbangan Brangkasan, (d) Penimbangan Umbi, (e) Pengukuran Diameter Umbi, (f) Pengeringan Brangkasan



Gambar Lampiran 4. Penampilan Fisik Umbi pada Setiap Kombinasi Perlakuan